

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan melalui fakta dari data penelitian yang ada, sehingga peneliti mengetahui pengaruh pola asuh orang tua (X1) dan teman sebaya (X2) terhadap disiplin belajar siswa (Y) SMK di Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta yang berlokasi di Jalan Nanas II, Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Tempat tersebut dipilih karena berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti yang telah melakukan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2019. Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti di sekolah tersebut terdapat indikasi bahwa adanya pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sekartang ini melalui alat elektronik berupa *handphone/smartphone*. Hal itu terjadi dikarenakan untuk mencegah

penularan virus pada masa pandemi ini. Oleh karena itu, pemerintah mengantisipasinya dengan pembelajaran jarak jauh atau PJJ. Mereka belajar dan bertukar informasi dengan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Classroom*. Mereka membentuk kelompok dengan membuat grup kecil di aplikasi *WhatsApp* sesuai dengan arahan guru yang bersangkutan untuk mempermudah dalam pembagian tugas. Sejauh ini, pembelajaran dilakukan secara individu dan berkelompok meskipun pembelajaran tidak secara langsung bertatap muka.

Selain itu, peneliti melaksanakan penelitian di sekolah SMK Negeri 50 Jakarta yang berlokasi di Jalan Cipinang Muara 1, Cipinang Muara, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur dan sekolah SMK Pelita 3 Jakarta yang berlokasi di Jalan Jendral Ahmad Yani/By Pass Kav 98 Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Adapun alasan tiga sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian, pertama, banyak beberapa sekolah yang menolak diadakannya penelitian dikarenakan pandemi yang belum usai. Kedua, ketiga sekolah tersebut berada di wilayah Jakarta Timur 1 dan jarak antar sekolah tidak terlalu jauh.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan waktu 3 bulan terhitung dari Februari sampai dengan April 2021. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk peneliti dalam melakukan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

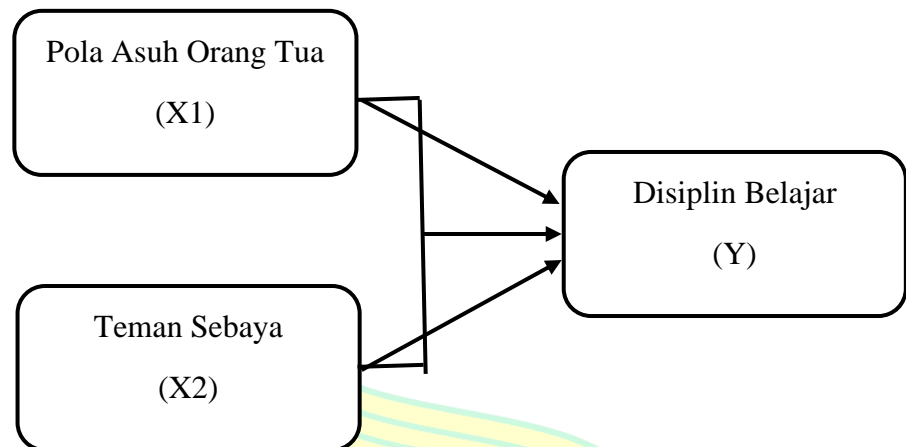
### **1. Metode**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah metode kuantitatif melakukan penelitian dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Darmawan 2014:37). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Yoyo Sudaryo penelitian survei adalah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi tentang karakteristik, tindakan, atau pendapat dari sekelompok responden representatif yang dianggap sebagai populasi (Sudaryo et al. 2019:65).

Peneliti menggunakan data primer untuk variabel Pola Asuh Orang Tua (X1), Teman Sebaya (X2) dan Disiplin Belajar (Y). Data primer adalah data yang diperoleh dari data mentah atau data yang belum diolah (Yuandari and Rahman 2017:6). Peneliti juga menggunakan kuisioner untuk pengumpulan data. Kuisioner adalah alat pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Yuandari and Rahman 2017). Peneliti menggunakan metode penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua (X1), teman sebaya (X2) dan disiplin belajar (Y).

### **2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua (X1), teman sebaya (X2) dan disiplin belajar (Y), maka konstelasi pengaruh variabel X1, X2, dengan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III.1 Konstelasi Penelitian**

*Sumber: data diolah oleh peneliti*

Keterangan:

X1 : Variabel bebas

X2 : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

→ : Arah hubungan antar variabel

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin 2018:14). Sugiyono juga berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:61). Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK di Jakarta Timur, yaitu SMK Negeri 40 Jakarta, SMK Negeri 50 Jakarta dan SMK Pelita 3 Jakarta tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di

SMK Negeri 40 Jakarta yang berjumlah 71 siswa, SMK Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 72 siswa, SMK Pelita 3 Jakarta yang berjumlah 42 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebagian populasi (Sugiyono 2017). Menurut Esti, sampel adalah sekumpulan yang diambil atau seleksi dari suatu populasi (Yuandari and Rahman 2017). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probabilty sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2017).

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu sampel yang terdiri dari sub-sub sampel yang perimbangannya mengijuti perimbangan sub-sub populasi (Riyanto and Hatmawan 2020:17) Peneliti menentukan sampel berdasarkan rumus Slovin dalam (Darmawan 2014), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{185}{1 + 185(5\%)^2}$$

$$n = \frac{185}{1 + 185(0,0025)}$$

$$n = \frac{185}{1 + 0,4625}$$

$$n = 126,49$$

Keterangan:

n : ukuran sampel  
 N : ukuran populasi  
 e : taraf kesalahan 5%

Dengan rumus di atas, maka sampel penelitian yaitu 126 siswa dari keseluruhan populasi terjangkau sebesar 185 siswa. Maka pemetaan sampel dari masing-masing kelas sebagai berikut :

**Tabel III.1 Sampel pada Populasi Terjangkau**

No	Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Distribusi Sampel	Sampel
1	SMKN 40 Jakarta	XII AKL 1	35	$(35/185)*126$ = 23,83	24
2		XII AKL 2	36	$(36/185)*126$ = 24,51	24
3	SMKN 50 Jakarta	XII AKL 1	36	$(36/185)*126$ = 24,51	25
4		XII AKL 2	36	$(36/185)*126$ = 24,51	25
5	SMK Pelita 3 Jakarta	XII AKL 1	21	$(21/185)*126$ = 14,30	14
6		XII AKL 2	21	$(21/185)*126$ = 14,30	14
<b>Jumlah</b>			<b>185</b>		<b>126</b>

*Sumber: data diolah oleh peneliti*

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei dan kuisisioner. Penelitian ini terdiri dari pola asuh orang tua (X1), teman sebaya (X2) dan disiplin belajar (Y). Ketiga variabel tersebut selanjutnya akan dijelaskan kedalam definisi konseptual yang merupakan arti dari setiap variabel dan definisi operasional yang merupakan penjabaran langkah-langkah tiap variabel yang akan diukur. Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel adalah sebagai berikut :

### 1. Disiplin Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Disiplin belajar adalah sikap atau perilaku siswa meliputi kepatuhan, ketaatan, ketertiban terhadap tata tertib di sekolah maupun

di lingkungan sekitarnya. Indikator yang digunakan adalah peraturan, penghargaan dan konsisten.

### b. Definisi Operasional

Disiplin belajar dapat diukur melalui peraturan yang telah ditetapkan atau berlaku sebagai pedoman perilaku, hukuman bila terjadi pelanggaran, penghargaan jika mendapatkan atau melakukan hal yang baik dan konsisten dalam menaati peraturan.

### c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.2 Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba			Uji Final	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
Peraturan	Membentuk sikap yang diterima dilingkungannya	1, 2, 4	3, 5		1, 2, 4	3, 5
	Membantu mengekang atau mencegah perilaku yang tidak diinginkan	6, 7	8, 9, 10	7, 8, 10	6, 9	
Penghargaan	Memotivasi mengulangi perilaku yang baik	11, 13	12		11, 13	12
	Melemahkan perilaku jika tidak adanya penghargaan	15, 16	14	14, 15, 16		
Konsisten	Membentuk perkembangan siswa untuk menghormati peraturan	17, 18, 19	20		17, 18, 19	20
	Mempunyai komitmen untuk berperilaku sesuai standar sosial yang berlaku	21, 22, 23			21, 22, 23	

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dengan adanya kisi-kisi di atas, maka pengukuran pada variabel disiplin belajar menggunakan kuisioner akan menjadi beberapa



pertanyaan. Penilaian ini menggunakan skala Likert yang menggambarkan penilaian pada setiap masing-masing jawaban yang terdapat pada kuisisioner dan diberi penomoran dengan skor sebagai berikut:

**Tabel III.3 Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Variabel Disiplin Belajar**

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

*Sumber: data diolah oleh peneliti*

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar

##### 1) Uji Validitas

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur (Rangkuti 2017:77). Untuk menguji validitas menggunakan *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$X^2$  : Kuadrat dari x ( $x_i - \bar{x}$ )

$Y^2$  : Kuadrat dari y ( $y_i - \bar{y}$ )

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan  $r_{hitung}$

$> r_{tabel}$ , maka butiran pernyataan dikatakan valid dan sedangkan



jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid dan sebaliknya butir pertanyaan tersebut *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 34 siswa SMK, diperoleh hasil uji validitas variabel Y sebesar 74% atau 17 dari 23 item dinyatakan valid. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 17 item.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda (Rangkuti 2017). Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Instrumen bisa menghasilkan data yang dapat dipercaya apabila telah valid dan reliabel. Untuk menguji reliabilitas rumus r-Alpha Cronbac (Habiby 2017:47) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Realibitas instrumen atau koefisien atau koefisien alpha

$K$  : Banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$  : jumlah varians butir

$S_t^2$  : varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut

(Sugiyono 2017):

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$St^2$  : Varians butir

$n$  : Jumlah responden

$\Sigma x^2$  : Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 34 orang siswa SMK, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y sebesar 0,79. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel disiplin belajar dinyatakan reliabel.

## 2. Pola Asuh Orang Tua

### a. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua adalah perlakuan orang tua dalam mendidik dan mendampingi anaknya dengan cara memberikan dorongan dan mengubah tingkah laku yang baik dalam interaksi di kehidupan sehari-hari. Indikator yang digunakan adalah pola asuh otoriter dan pola asuh permisif.

### b. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua dapat diukur dengan tiga jenis pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Pola asuh otoriter bersifat mutlak yaitu dengan membatasi dan menghukum agar termotivasi dan mempunyai otoriter yang tinggi. Sedangkan pola asuh permisif bersifat memanjakan yaitu pola asuh yang tidak memberi batasan dan membiarkan anak melakukan apa saja yang diinginkan.

### c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.4 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba			Uji Final	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
Pola asuh otoriter	Anak berkuasa		1, 2, 3, 4, 5			1, 2, 3, 4, 5
	Suka menghukum	7	6, 8, 9		7	6, 8, 9
	Banyak larangan	10, 11, 12, 13		12, 13	10, 11	
	Bersifat mutlak/kaku	14, 15, 16	17, 18	14, 15, 16		17, 18
Pola asuh permisif	Kurang membimbing		19, 20, 21, 22, 23			19, 20, 21, 22, 23
	Kebebasan penuh		24, 25, 26, 27, 28, 29	26, 27		24, 25, 28, 29
	Kurang kontrol		30, 31, 32, 33			30, 31, 32, 33

*Sumber: data diolah oleh peneliti*

Dengan adanya kisi-kisi di atas, maka pengukuran pada variabel pola asuh orang tua menggunakan kuisioner akan menjadi beberapa pertanyaan. Penilaian ini menggunakan skala Likert yang menggambarkan penilaian pada setiap masing-masing jawaban yang terdapat pada kuisioner dan diberi penomoran dengan skor sebagai berikut:

**Tabel III.5 Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Variabel Pola Asuh Orang Tua**

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

*Sumber: data diolah oleh peneliti*

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1) Uji Validitas

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur (Rangkuti 2017). Untuk menguji validitas menggunakan *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- $\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y
- $X^2$  : Kuadrat dari x ( $x_i - \bar{x}$ )
- $Y^2$  : Kuadrat dari y ( $y_i - \bar{y}$ )

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dikatakan valid dan sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid dan sebaliknya butir pertanyaan tersebut *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 34 siswa SMK, diperoleh hasil uji validitas variabel  $X_1$  sebesar 79% atau 26 dari 33 item dinyatakan valid. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 26 item.

### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda (Rangkuti 2017). Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Instrumen bisa menghasilkan data yang dapat dipercaya apabila telah valid dan

reliabel. Untuk menguji reliabilitas rumus r-Alpha Cronbac (Habiby 2017) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Realibitas instrumen atau koefisien atau koefisien alpha

$K$  : Banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$  : jumlah varians butir

$S_t^2$  : varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut

(Sugiyono 2017):

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$St^2$  : Varians butir

$N$  : Jumlah responden

$\sum x^2$  : Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 34 orang siswa SMK, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel  $X_1$  sebesar 0,65. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel pola asuh orangtua dinyatakan reliabel.

### 3. Teman Sebaya

#### a. Definisi Konseptual

Teman sebaya adalah kelompok sosial yang memiliki usia sebaya dan merupakan lingkungan kedua setelah keluarga yang berpengaruh bagi kehidupan seseorang. Indikator yang digunakan adalah kerjasama dan pertentangan.

## b. Definisi Operasional

Teman sebaya dapat diukur dengan menggunakan interaksi antar teman sebaya melalui media sosial atau *smartphone* yaitu kerjasama dan pertentangan.

## c. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.6 Kisi-kisi Instrumen Teman Sebaya**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba			Uji Final	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
Kerjasama	Membantu mengerjakan tugas	1, 3	2, 4, 5	2, 3	1	4, 5
	Saling berbagi informasi	6, 7, 8, 10	9		6, 7, 8, 10	9
	Melakukan perjanjian dengan siswa lain untuk berkumpul	11, 13, 14	12	12	11, 13, 14	
Pertentangan	Kesalahpahaman dalam komunikasi	18	15, 16, 17	16	18	15, 17

*Sumber: data diolah oleh peneliti*

Dengan adanya kisi-kisi di atas, maka pengukuran pada variabel teman sebaya menggunakan kuisioner akan menjadi beberapa pertanyaan. Penilaian ini menggunakan skala Likert yang menggambarkan penilaian pada setiap masing-masing jawaban yang terdapat pada kuisioner dan diberi penomoran dengan skor sebagai berikut:

**Tabel III.7 Skala Penilaian untuk Instrumen Penelitian Variabel Teman Sebaya**

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

*Sumber: data diolah oleh peneliti*

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan (validitas) suatu alat ukur (Rangkuti 2017). Untuk menguji validitas menggunakan *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$X^2$  : Kuadrat dari x ( $x_i - \bar{x}$ )

$Y^2$  : Kuadrat dari y ( $y_i - \bar{y}$ )

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dikatakan valid dan sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid dan sebaliknya butir pertanyaan tersebut *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 34 siswa SMK, diperoleh hasil uji validitas variabel  $X_2$  sebesar 72% atau 13 dari 18 item dinyatakan valid. Sehingga, jumlah item yang digunakan saat uji final sebanyak 13 item.

##### 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama pada kesempatan yang berbeda (Rangkuti 2017). Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Instrumen bisa



menghasilkan data yang dapat dipercaya apabila telah valid dan reliabel. Untuk menguji reliabilitas rumus r-Alpha Cronbac (Habiby 2017) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Realibitas instrumen atau koefisien atau koefisien alpha  
 $K$  : Banyaknya butir soal  
 $\sum S_i^2$  : jumlah varians butir  
 $S_t^2$  : varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut

(Sugiyono 2017):

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$St^2$  : Varians butir  
 $n$  : Jumlah responden  
 $\sum x^2$  : Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal  
 $(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan banyak responden yaitu 34 orang siswa SMK, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel  $X_2$  sebesar 0,66. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat pada variabel teman sebaya dinyatakan reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya mengenai gambaran umum variabel yang diteliti. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk menjelaskan lebih lanjut tentang pemusatan data seperti menghitung mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus (angka yang sering muncul), hingga standar deviasi.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda dilakukan untuk mengetahui naik turunnya variabel dependen dan besaran keterikatan antar variabel yang diteliti.

Rumus untuk persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (disiplin belajar)

$\alpha$  : Nilai Y bila X=0

$\beta_1$  : Koefisien regresi variabel pertama

$\beta_2$  : Koefisien regresi variabel kedua

X1 : Variabel pertama (pola asuh orang tua)

X2 : Variabel kedua (teman sebaya)

## 3. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui terlebih dahulu apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan taksiran regresi Y atas X. Untuk menguji normalitas data bisa dilakukan dengan grafik dan melihat besaran di Kolmogorov-Smirnov (Santoso 2010:44). Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

- 1) Angka signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik, yaitu :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk menyatakan apakah persamaan linier cocok digunakan pada data yang ada (Yudiatmaja 2013:79). Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan Test For Linearity dengan melihat output pada tabel ANOVA dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka pengaruh antara variabel X dengan Y dinyatakan linier
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka pengaruh antara variabel X dengan Y dinyatakan tidak linier

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji t**

Uji t merupakan uji signifikansi parsial yang dapat mendeteksi apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel X terhadap Y. Uji t hanya menguji 1 variabel X terhadap variabel Y dengan hipotesis sebagai berikut :

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , maka pola asuh orang tua tidak berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa
- 2)  $H_0 : b_2 = 0$ , maka teman sebaya tidak berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa
- 3)  $H_0 : b_1 \neq 0$ , maka pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa
- 4)  $H_0 : b_2 \neq 0$ , maka teman sebaya berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan  $t$  hitung dan  $t$  tabel, yaitu :

- 1)  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- 2)  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

#### **b. Uji f**

Uji f digunakan untuk menguji apakah populasi variabel X secara serentak memiliki relasi yang signifikan terhadap variabel Y. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan atau pengaruh tersebut dalam uji f, dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai f tabel sebagai pembanding. Nilai  $F_{tabel}$  dapat diketahui dari tabel Anova pada  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis pada uji F yaitu sebagai berikut :

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , maka tidak ada pengaruh serentak antar variabel X yang signifikan terhadap Y

- 2)  $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , maka terdapat pengaruh serentak antar variabel X yang signifikan terhadap Y

Maka, kriteria pengambilan keputusan untuk uji F dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah :

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak adanya pengaruh yang signifikan antar variabel X terhadap variabel Y
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel X terhadap Variabel Y

### 5. Uji Determinasi

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel terikat (disiplin belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (pola asuh orang tua dan teman sebaya). Perhitungan koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi product moment